

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Penelitian ini berlokasi di MIM Suwaru Bandung Tulungagung dengan mengambil populasi 50 siswa. Adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Maret 2019. Peneliti menemui kepala sekolah terkait dengan perizinan penelitian dan sekaligus menemui guru kelas yang mengajar di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Setelah peneliti menemui kepala sekolah, yang sebelumnya peneliti sudah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

2) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 1 April 2019. Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu koordinasi dengan guru kelas IV di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

Koordinasi ini dilakukan untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian. Setelah melaksanakan koordinasi, peneliti dianjurkan agar melaksanakan penelitian yaitu pada hari rabu tanggal 17, 18, 19, dan berakhir pada hari sabtu tanggal 20 April 2019.

3) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada hari rabu tanggal 17, 18, 19, dan berakhir pada hari sabtu tanggal 20 april 2019. Peneliti memberikan angket Minat dan Gaya belajar Visual. Sedangkan Hasil Belajar, peneliti mengambil dari raport siswa semester genap.

4) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga meminta surat bukti telah selesai melaksanakan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti ini telah jadi pada hari selasa tanggal 23 April 2019. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya data-data yang telah diperoleh akan dilakukan pengujian atau menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini diperlukan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Sebelum peneliti memberikan angket kepada siswa , maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui item angket yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat soal angket dengan dua variabel yaitu variabel minat belajar berjumlah 24 item kuesioner dan variabel gaya belajar visual berjumlah 40 item kuesioner. Item angket yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dosen ahli IAIN Tulungagung yaitu Ibu Mirna Wahyu A., M.Psi. dan Bapak Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag. Lembar validasi bisa dilihat pada lampiran 9 dan lampiran 10.

Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diberikan kepada siswa kelas IV. Dalam uji instrumen ini, peneliti menyebarkan ke responden sebanyak 50 siswa. Hasil dari uji coba tersebut kemudian diuji validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Hasilnya bisa dilihat pada lampiran 13.

b. Uji Reliabilitas

Angket minat belajar dan gaya belajar visual setelah diuji validitas kemudian angket akan diuji reliabilitas. Hasil angket dapat dikatakan ajeg apabila sudah melalui uji reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk menghitung kereliabilitan suatu instrumen. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar (X1) dan Gaya Belajar Visual (X2) menggunakan *SPSS 16.0 for windows* bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Output Uji Reliabilitas Minat Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	24

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas Gaya Belajar Visual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	40

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, maka didapatkan semua nilai dari hasil variabel X1 menghasilkan nilai alpha cornbrach $> 0,61$. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen minat belajar dalam penelitian reliabel, dan hasil dari variabel X2 menghasilkan nilai alpha cornbrach > 80 berarti dapat dikatakan bahwa instrumen gaya belajar visual dalam penelitian ini reliabel. Jadi kesimpulannya bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Prasyarat Regresi (Uji Linieritas)

Sebelum analisis regresi dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian linieritas yaitu uji normalitas dan uji asumsi klasik. Uji yang akan dilakukan meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pada penelitian uji yang akan dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun uji linieritas yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji yang akan dilakukan pertama adalah Uji Normalitas. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian Normalitas data, akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Ketentuan menggunakan uji

Kolmogorof-Smirnov yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1) Minat Belajar

Tabel 4.3

Output Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MINAT BELAJAR
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	102.84
	Std. Deviation	9.595
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.062
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.429
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar adalah 0,429 yang menunjukkan nilai $0,429 > 0,05$. Jadi data dari minat belajar berdistribusi normal.

2) Gaya Belajar Visual

Tabel 4.4

Output Uji Normalitas Gaya Belajar Visual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GAYA BELAJAR VISUAL
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	110.96
	Std. Deviation	19.701
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar visual adalah 0,156 yang menunjukkan nilai $0,156 > 0,05$. Jadi data dari gaya belajar visual berdistribusi normal.

3) Hasil Belajar siswa

Tabel 4.5

Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HASIL BELAJAR
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	84.44
	Std. Deviation	6.322
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil belajar adalah 0,836 yang menunjukkan nilai $0,836 > 0,05$. Jadi data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Setelah data di uji menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dan benar-benar telah memenuhi persyaratan uji normalitas, selanjutnya data akan diuji lagi dengan asumsi klasik, yang meliputi :

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variable-variable bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain. Multikolinieritas artinya variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier. Untuk menguji multikolinieritas digunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 ,maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Bisa dilihat hasil uji multikolinieritas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6

Output uji multikolinieritas

Minat Belajar, Gaya Belajar Visual, dan Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	52.138	8.713		5.984	.000		
MINAT BELAJAR	.193	.086	.293	2.242	.030	.909	1.100
GAYA BELAJAR VISUAL	.112	.042	.349	2.674	.010	.909	1.100

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil output uji multikolinieritas diatas dapat diketahui nilai Tolerance kedua variabel adalah $0,909 > 0,1$ dan nilai VIF $1,100 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui bahwa data mengalami autokorelasi atau tidak. Persyaratan dari uji regresi salah satunya adalah terbebas dari autokorelasi, maka dari itu uji autokorelasi perlu dilakukan untuk melihat data terjadi autokorelasi atau tidak. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji ini menggunakan bantuan dari *SPSS 16.0 for windows* yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,55 sampai 2,46. Adapun hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7**Output Uji Autokorelasi****Minat Belajar, Gaya Belajar Visual, dan Hasil Belajar**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.270	.239	5.51643	2.130

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR VISUAL, MINAT BELAJAR

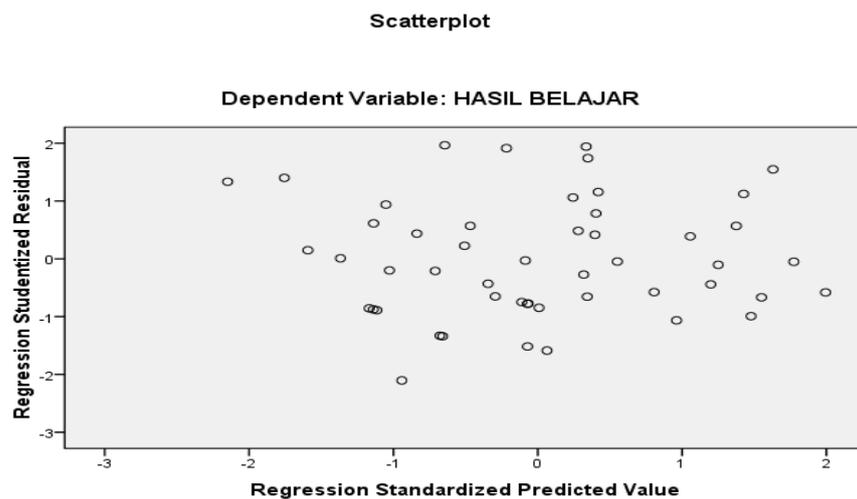
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dapat dilihat hasil uji autokorelasi di atas bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,130. Karena nilai DW berkisar 1,55 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dan dapat langsung melakukan uji selanjutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Persyaratan uji regresi salah satunya adalah uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah variasi variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan. Adapun dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*. Ada ketentuan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dinyatakan tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.1

Output Uji Heteroskedastisitas

Minat Belajar, Gaya Belajar Visual dan Hasil Belajar siswa

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji heterokedastisitas di atas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

- b. Uji Regresi Linier Sederhana
 1. Analisis Data Tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji Regresi linier sederhana ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel

dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara minat belajar (X_1) dengan hasil belajar siswa (Y).

a) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

b) Definisi Variabel Penelitian

Variabel Independen (X_1) = Minat Belajar

Variabel dependen (Y) = Hasil Belajar Siswa

c) Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tabel 4.8

Output Regresi Linier Sederhana Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.159	.141	5.85909

a. Predictors: (Constant), minat belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310.531	1	310.531	9.046	.004 ^a
Residual	1647.789	48	34.329		
Total	1958.320	49			

a. Predictors: (Constant), minat belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.457	9.010		6.377	.000
minat belajar	.262	.087	.398	3.008	.004

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.8 bagian koefisien diatas, maka dibuat model regresi linier sederhana sebagai berikut :

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel independen dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa : Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16* koefisien regresi variabel minat belajar X_1 sebesar 0,262 menggambarkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. artinya dengan semakin besarnya minat belajar maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Uji hipotesis secara serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan

nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat pada tabel 4.8 bagian ANOVA.

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan df sebesar 1 : 48 adalah sebesar 4,03. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9,046 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel, dan nilai sig 0,004 dibawah 0,050 atau 5%, maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.8 bagian model Summary, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh sebesar 0,159. Artinya variabel minat belajar berpengaruh sebesar 15,9% terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung, sedangkan 84,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dari hasil perhitungan *SPSS 16*, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 15,9% tergolong sangat rendah, dilihat berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:

Tabel 4.9**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Analisis Data Tentang Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji Regresi linier sederhana ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara gaya belajar visual (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y).

a. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

b. Definisi Variabel Penelitian

Variabel Independen (X_2) = Gaya Belajar Visual

Variabel dependen (Y) = Hasil Belajar Siswa

c. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tabel 4.10

**Output Regresi Linier Sederhana Gaya Belajar Visual Terhadap
Hasil Belajar Siswa**

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar visual ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.175	5.74315

a. Predictors: (Constant), gaya belajar visual

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	375.099	1	375.099	11.372	.001 ^a
Residual	1583.221	48	32.984		
Total	1958.320	49			

a. Predictors: (Constant), gaya belajar visual

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.857	4.692		14.676	.000
gaya belajar visual	.140	.042	.438	3.372	.001

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.10 bagian koefisien diatas, maka dibuat model regresi linier sederhana sebagai berikut :

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel independen dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa : Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16* koefisien regresi variabel gaya belajar visual X_2 sebesar 0,140 menggambarkan bahwa gaya belajar visual mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. artinya dengan semakin besarnya gaya belajar visual maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Uji hipotesis secara serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat pada tabel 4.10 bagian ANOVA.

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan df sebesar 1 : 48 adalah sebesar 4,03. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,372 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel, dan nilai sig 0,001 dibawah 0,050 atau 5%, maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel gaya belajar visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10 bagian model Summary, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual berpengaruh sebesar 0,192. Artinya variabel gaya belajar visual berpengaruh

sebesar 19,2% terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung, sedangkan 80.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dari hasil perhitungan *SPSS 16*, pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa adalah 19,2% tergolong sangat rendah, dilihat berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:

Tabel 4.11

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara minat belajar (X_1) dan gaya belajar visual (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y).

1) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

Ha : Ada Pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

2) Definisi Variabel Penelitian

Variabel Independen (X₁) = Minat Belajar

Variabel Independen (X₂) = Gaya Belajar Visual

Variabel Dependen (Y) = Hasil Belajar Siswa

3) Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tabel 4.12

Output Regresi Linier Berganda Minat Belajar dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.270	.239	5.516	2.130

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR VISUAL, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	528.062	2	264.031	8.676	.001 ^a
Residual	1430.258	47	30.431		
Total	1958.320	49			

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR VISUAL, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	52.138	8.713		5.984	.000		
MINAT BELAJAR	.193	.086	.293	2.242	.030	.909	1.100
GAYA BELAJAR VISUAL	.112	.042	.349	2.674	.010	.909	1.100

a. Dependent Variable:
HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.12 bagian koefisien diatas, maka dibuat model regresi linier sederhana sebagai berikut :

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel independen dari model regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa : Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16* koefisien regresi variabel minat belajar X_1 dan gaya belajar visual X_2 sebesar 0,270 menggambarkan bahwa minat belajar dan gaya belajar visual mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya dengan semakin besarnya minat belajar dan gaya belajar visual maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Uji hipotesis secara serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat pada tabel 4.12 bagian ANOVA.

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan df sebesar 1 : 48 adalah sebesar 4,03. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F

hitung sebesar 8,676 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel, dan nilai sig 0,001 dibawah 0,050 atau 5%, maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel minat belajar dan gaya belajar visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.

Nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.12 bagian model Summary, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan gaya belajar visual berpengaruh sebesar 0,270. Artinya variabel minat belajar dan gaya belajar visual berpengaruh sebesar 27,0% terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung, sedangkan 73% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dari hasil perhitungan *SPSS 16*, pengaruh minat belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa adalah 27% tergolong rendah, dilihat berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:

Tabel 4.13

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Model regresi diuji kebermaknaannya menggunakan uji parsial (T) dan uji simultan (F) :

1. Uji Parsial (Uji T)

Adapun hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengujian dengan program *SPSS* adalah diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$. Karena nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

Adapun hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengujian dengan program *SPSS* adalah Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Karena nilai

sig kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

2. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa.

Secara simultan dilakukan pengujian dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengujian secara simultan ini dapat dilihat pada tabel 4.12 output ANOVA^b diatas.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS* diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Karena nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung diterima.

C. Temuan Penelitian

Setelah melakukan uji analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil penelitian ini akan di rekap dan dijabarkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan melihat hasil dari

penelitian. Penjabaran dalam bentuk tabel ini akan menggambarkan bagaimana pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.

Tabel 4.14

Temuan Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung	Taraf signifikansi = 0,004	Taraf signifikansi = 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung
2.	Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung	Taraf signifikansi = 0,001	Taraf signifikansi = 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung
3.	Ada pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung	Taraf signifikansi = 0,001	Taraf signifikansi = 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, pada poin nomor 1, diketahui nilai taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Pada poin nomor 2, diketahui nilai taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0

ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Dan pada poin nomor 3, diketahui nilai taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa Di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.